

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu upaya dalam memberdayakan suatu bangsa. Sebagai salah satu ujung tombak perubahan, Pendidikan juga berperan untuk mengembangkan potensi individu agar dapat mewujudkan diri sesuai dengan kapasitas yang dimilikinya.

Pernyataan tersebut sejalan dengan yang dijelaskan dalam pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang sistem pendidikan Nasional. Di dalam UU RI No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3 dinyatakan “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak Serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, warga Negara yang demokratis, serta bertanggung jawab “Menurut Sadirman (2011:75) Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai. Motivasi dapat juga dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk

menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau berusaha untuk meniadakan atau menghindari perasaan tidak suka itu. Jadi pengertian motivasi dapat diartikan sebagai suatu keadaan atau kondisi yang mendorong, merangsang dan menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu atau kegiatan yang dilakukannya sehingga ia dapat mencapai tujuannya. Dalam mengikuti pembelajaran disekolah, tiap siswa mempunyai motivasi yang berbeda-beda. Dengan adanya perbedaan motivasi belajar siswa menimbulkan permasalahan pengajaran bagi guru. Karena setiap siswa mempunyai motivasi yang berbeda ketika pembelajaran. Perbedaan motivasi salah satunya dikarenakan adanya perbedaan kebutuhan dari masing-masing siswa. Motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk mendorong semangat belajar siswa. Di dalam motivasi juga terdapat keinginan dan cita-cita yang tinggi. Sehingga siswa yang mempunyai motivasi belajar akan mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar, disamping itu keadaan siswa yang baik dalam belajar akan menyebabkan siswa tersebut semangat dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik.

Salah satu factor yang mempengaruhi prestasi siswa adalah motivasi. Dengan adanya motivasi, siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun dan memiliki konsentrasi belajar yang penuh dalam proses belajar pembelajaran.

Motivasi juga bisa berasal dari dalam diri dan dari orang lain, baik itu guru keluarga dan teman. Siswa yang memiliki motivasi belajar maka akan serius dan tertarik dalam pembelajaran sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang

memuaskan, tetapi siswa yang tidak memiliki motivasi belajar maka akan selalu merasa bosan dalam pembelajaran. Peran motivasi dalam proses pembelajaran, motivasi belajar siswa dapat dianalogikan sebagai bahan bakar untuk menggerakkan bensin. Motivasi belajar yang memadai akan mendorong siswa berperilaku aktif untuk berprestasi dalam kelas, tetapi motivasi yang terlalu kuat justru dapat berpengaruh negatif terhadap keefektifan usaha belajar siswa. Motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktifitas belajar. Dalam mengikuti pembelajaran di sekolah, tiap siswa mempunyai motivasi yang berbeda beda. Dengan adanya perbedaan motivasi belajar siswa menimbulkan permasalahan pengajaran bagi Guru, karena setiap siswa mempunyai motivasi yang berbeda saat mengikuti pembelajaran.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk mendorong semangat belajar siswa. Apalah artinya siswa yang pergi ke sekolah tanpa adanya motivasi belajar. Di dalam motivasi juga terdapat keinginan dan cita-cita yang tinggi. Sehingga siswa yang mempunyai motivasi belajar akan mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar, disamping itu keadaan siswa yang baik dalam belajar akan menyebabkan siswa tersebut semangat dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*Feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Seperti yang diungkapkan Sardiman (2011:73) bahwa motivasi dirangsang karena adanya tujuan. Terdapat dua jenis Motivasi, yaitu Motivasi Intrinsik dan Extrinsik. Motivasi Intrinsik merupakan motivasi yang muncul

dari dalam diri siswa. Sedangkan Motivasi Extrinsik merupakan motivasi yang muncul karena adanya dorongan dari luar diri siswa. Motivasi tumbuh dari dalam diri siswa muncul secara alami atas keinginan siswa atau bahkan karena adanya dorongan dari luar diri siswa. Motivasi tumbuh dalam diri siswa, muncul secara alami atas keinginan siswa atau bahkan karena adanya dorongan dari luar diri siswa. Dari lingkungan pembelajaran yang paling berperan penting memberikan motivasi belajar adalah Guru. Manfaat motivasi dalam melakukan aktifitas belajar seorang siswa memerlukan adanya dorongan tertentu agar kegiatan belajarnya dapat menghasilkan prestasi belajar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dorongan dalam belajar ini merupakan suatu hal yang sangat diperlukan bagi siswa untuk dapat berkembang dan mampu mencapai hasil belajar yang lebih baik yaitu motivasi belajar. Dalam motivasi memegang peranan yang sangat penting karena motivasi yang dimiliki siswa akan menentukan hasil yang dicapai dari kegiatan pembelajaran.

Motivasi sebagai faktor utama dalam belajar yakni berfungsi menimbulkan, mendasari, dan menggerakkan perbuatan belajar. Menurut hasil penelitian observasi langsung, bahwa kebanyakan siswa yang memiliki motivasi rendah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada belajar, kurikulum 2013 dalam penerapannya menawarkan sebuah pendekatan yang disebut pendekatan saintifik yakni 5 M : Mengamati, Menanya, Menalar, Mencoba, dan mengomunikasikan. Dengan demikian diharapkan melalui layanan informasi pendekatan saintifik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai bahan masukan bagi pemula untuk membandingkan antara penelitian yang satu dengan penelitian yang lain. Adapun penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian ini adalah, penelitian yang dilakukan oleh Hariyadi (2011) Skripsi yang berjudul Upaya meningkatkan Motivasi Belajar melalui layanan Konten Dengan Dukungan Tampilan Kepustakaan Berbasis TIK di SMA N 2 Ungaran Tahun Ajaran 2010/2011, hasil penelitian menunjukkan rata-rata motivasi belajar siswa sebelum diberikan layanan konten adalah 55,58 % (Kriteria Sedang) dan setelah pemberian layanan naik menjadi 66,11 % (Kriteria Tinggi) artinya setelah pemberian layanan konten terjadi meningkat 10,53 %. Hal tersebut membuktikan bahwa layanan konten dengan dukungan tampilan kepustakaan berbasis TIK dapat berpengaruh dalam peningkatan motivasi belajar siswa kelas XII IPA 2 SMA N 2 Unggaran.

Hasil dari penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan aspek penting dalam kegiatan belajar. Disisi lain dalam penelitian terdahulu dikatakan bahwa layanan informasi dapat dijadikan sebagai strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Keterkaitan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah penelitian ini dapat melengkapi penelitian sebelumnya. Adapun karakteristik yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah fokus yang akan dilakukan oleh peneliti pada motivasi belajar siswa.

Pada saat belajar di kelas,seringkali kita melihat ketika seorang guru memberi kesempatan kepada para siswa untuk bertanya, banyak siswa yang acuh terhadap kesempatan yang diberikan oleh guru tersebut .padahal ia mampu menjawab pertanyaan yang diberikan gurunya. Namun ia mengacuhkan kemampuannya tersesbut padahal kesempatan itu sangatlah penting dalam kesuksesannya dalam belajar. Ini disebabkan karena kurangnya motivasi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Secanggang pada tanggal 19 Januari 2019 terdapat siswa yang mengalami kurang motivasi dalam belajar, yang terkait dengan masalah belajar siswa, dari 30 siswa terdapat siswa kurang adanya motivasi untuk belajar diantaranya ketika siswa diberikan materi pembelajaran, Ada Siswa sering kesulitan dalam belajar, siswa tidak bersemangat dalam menerima pelajaran di kelas dan mengerjakan PR disekolah siswa cenderung tidak peduli dan bermain handphone. dan beberapa siswa yang terlihat mengikutinya dengan baik. Banyaknya siswa yang mengerjakan PR disekolah merupakan bentuk siswa tidak siap dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK diketahui bahwa siswa kelas XI MIA-5 tahun ajaran 2019/2020 memiliki motivasi belajar yang rendah. Hal ini dilihat dari kebiasaan siswa mengerjakan PR disekolah,mencontek pekerjaan teman, tidak antusias mengikuti pelajaran seperti mengobrol sendiri dengan teman, bermain handphone, dan melamun ketika KBM berlangsung.

Melihat fenomena yang terjadi disekolah tersebut, siswa memerlukan pengarahan yang tepat untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, salah satunya yaitu pengarahan dari guru BK, Pernyataan ini diperkuat dengan peraturan pemerintah no 29 tahun 1990 tentang pendidikan menengah menyatakan bahwa bimbingan dan konseling merupakan bantuan yang diberikan kepada peserta didik agar menemukan pribadi, mengenal lingkungan dan merencanakan masa depan. Sehingga pelaksanaan Bimbingan dan Konseling disekolah harus disesuaikan dengan permasalahan siswa. Menurut Damayanti (2012:9) Bimbingan dan Konseling merupakan proses interaksi antara konselor dengan klien/konseli baik secara langsung (tatap muka) atau tidak langsung melalui(media telepon atau Internet) dalam rangka membantu klien agar dapat mengembangkan potensi dirinya atau memecahkan masalah yang dialaminya.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan di atas maka dapat diketahui bahwa permasalahan yang dialami oleh siswa adalah mengenai kurangnya motivasi belajar siswa, Tugas guru BK disini adalah membantu siswa untuk dapat memanfaatkan potensi yang dimilikinya, Adapun seperti yang sudah dijelaskan bahwa dari hasil wawancara serta observasi yang telah dilakukan terhadap siswa kelas X juga menunjukkan adanya ciri-ciri kurangnya motivasi belajar siswa tersebut dengan menggunakan salah satu layanan bimbingan dan Konseling yaitu dengan menggunakan layanan informasi.

Menurut Winkel (2005: 623) layanan informasi adalah layanan yang bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa (klien) menerima dan

memahami berbagai informasi seperti informasi pendidikan yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan siswa. Sedangkan Menurut prayitno dan amti (2009: 259) layanan informasi merupakan layanan bimbingan dan konseling yang bermaksud memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan atau menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Dari uraian di atas, peneliti menilai bahwa layanan informasi pendekatan Saintifik untuk digunakan sebagai treatment dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Layanan Informasi Pendekatan Saintifik Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas XI MIA 5 SMA Negeri 1 Secanggang 2019/2020” Dengan harapan dapat membantu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

1.2 . Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah tersebut maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Masih banyak yang mengalami Kesulitan Belajar, terlihat dari adanya siswa-siswa yang tidak bersemangat dalam menerima pelajaran di kelas.
2. Siswa Cendrung bermain HP Saat proses Belajar Mengajar Berlangsung.
3. Siswa Cendrung Tidak Mengerjakan PR.
4. Kurangnya pemberian layanan informasi Pendekatan *Saintifik* Terhadap Motivasi Belajar siswa

1.3 Batasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah : Pengaruh layanan informasi pendekatan Saintifik terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Secanggang T.A 2019/2020.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dirumuskan masalah adalah”Apakah ada pengaruh layanan informasi pendekatan Saintifik terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Secanggang T.A 2019/2020.

1.5 . Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Layanan Informasi Pendekatan Saintifik Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Secanggang T.A 2019/2020

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini terdiri dari manfaat praktis dan Konseptual.

1. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi :

- a. Bagi Sekolah, diharapkan dari penelitian ini sekolah dapat membantu mengatasi masalah yang dilamai oleh siswa sehingga dapat menjadi pribadi yang baik dan bertanggung jawab dalam pembelajaran di sekolah.
- b. Bagi Guru BK, diharapkan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mengatasi motivasi belajar siswa melalui Layanan Informasi pendekatan saintifik
- c. Bagi Siswa, Sebagai Bekal untuk bertingkah laku yang baik, dapat menambah pengalaman dan wawasan untuk kehidupannya serta mampu bertanggung jawab secara optimal.
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya, Segala Bahan Referensi tentang motivasi Belajar siswa dapat digunakan mengembangkan karya tulis dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Konseptual

- a) Peneliti diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan khususnya dalam bidang bimbingan dan Konseling yang berhubungan dengan Layanan Informasi Pendekatan saintifik.
- b) Peneliti diharapkan dapat menambah wawasan baru dan informasi bidang bimbingan dan Konseling yang berhubungan dengan layanan informasi Pendekatan Saintifik Dalam menangani Motivasi Belajar siswa di sekolah.



THE
Character Building
UNIVERSITY